

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ma'ad

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ma'ad ini didirikan pada tahun 1996 oleh K.H Ahmad Kusasi, BA. Sekolah ini berstatus swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Nurul Ma'ad dan di bawah kementerian Agama dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS):111263720008.

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul M'ad ini berada di jalan Swarga Loka (Jl. Golf) RT.21 RW.04 Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berdiri di area tanah dengan luas : 90.000 M².

2. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Adapun keadaan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ma'ad sudah cukup mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran karena sudah dilengkapi dengan berbagai sarana yang ada seperti perpustakaan sebagai sarana siswa dalam menambah wawasan keilmuan, ada UKS sebagai pertolongan pertama bagi siswa yang memerlukannya, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, kelas siswa, wc guru dan siswa, halaman upacara dan bermain, tempat sampah masing-masing kelas demi terjaganya kebersihan lingkungan, pos penjaga, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa sarana dan prasarana tersebut sudah cukup untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran walaupun belum semua fasilitas di miliki seperti Lab. Bahasa, IPA, Lab IPS. Dan lain sebagainya.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ma'ad

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	11	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Laboratorium IPA	0	-
6	Ruang Laboratorium Komputer	0	-
7	Ruang Laboratorium Bahasa	0	-
8	Perpustakaan	1	Baik
9	WC Guru dan Karyawan	1	Baik
10	WC Siswa	6	Baik
11	Lapangan	1	Baik
12	Pos Penjaga	1	Baik

Sumber : Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ma'ad

3. Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ma'ad memiliki 23 Tenaga pengajar yang terdiri dari 7 tenaga laki-laki dan 16 tenaga pengajar perempuan. Di sekolah ini terdapat 2 guru yang berstatus PNS dan sisanya berstatus guru honorer. Untuk lebih jelasnya nanti bisa di lihat di lampiran.

Tabel IV.2
Guru dan Karyawan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ma'ad

No	Nama guru	Bidang keahlian	Jabatan	Kelas
1	Slamet Mawadi, S. Pd	Semua pelajaran	Wali kelas	1 A
2	Herliani, S.Pd.I	Semua pelajaran	Wali kelas	1B
3	Mahlina	Semua pelajaran	Wali kelas	2A
4	Novia Rahmawati, S. Pd	Semua pelajaran	Wali kelas	2B
5	Hj.Rabiatul Adawiyah	Semua pelajaran	Wali kelas	2C
6	Jubaidah, S.Ag	Semua pelajaran	Wali kelas	3A

7	Retna Asfihani, S.Hl, S.Pd	Semua pelajaran		3B
8	Siti Sa'adah, S.Pd	Semua pelajaran		3C
9	Muhammad Noor, S.Pd I	Semua pelajaran		4A
10	Fathurrahman	Semua pelajaran		4B
11	Salma, S.Pd	Semua pelajaran		4C
12	Susilawati, S.Pd.I	Semua pelajaran		5A
13	Amalia Rahmah, S.Pd	Semua pelajaran		5B
14	Muhammad Zaini, S.Pd	Semua pelajaran		6A
15	Ien damayanti, S.Pd	Semua pelajaran		6B
16	Sam'ani, S.Pd	Mtk	Guru	
17	Hj Asmah,S.Pd.I	Agama	Guru	
18	Raihanah	Agama	Guru	
19	Eka Nurjanah,S.Pd	B inggris	Guru	
20	Ardinah Mufrida,S.Pd	Agama	Guru	
21	Ahmad Arbaini	Penjaskes	Guru	
22	Khairudin	Scuriti	Orang	
23	Marhamiz	Kebersihan	Orang	
24	H.Muhammad, S.Pd	Kamad	Orang	

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa untuk tenaga pengajar di sekolah ini sudah cukup memadai dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ma'ad

Siswa dan siswi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ma'ad tahun ajaran 2021/2022 secara keseluruhan berjumlah 440 orang yang terdiri dari 234 laki-laki dan 206 perempuan. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran

Tabel 4.3

Data tentang jumlah siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ma'ad

No	Kelas	Jumlah
1	1	64
2	2	96
3	3	79
4	4	77
5	5	64
6	6	60
Jumlah		440

5. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Perkembangan dan tantangan masa depan antara lain : perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan tuntunan implementasi kurikulum 2013 pada kelas 1 dan IV dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespons tantangan sekaligus peluang itu. MI Nurul Ma'ad memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut: sebagai Lembaga Tafaqquh Fiddin yang Mampu Mencetak peserta didik berilmu, Berian dan Berakhlaqul Karimah.

b. Misi

- 1) Sebagai tempat pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tingkat dasar sesuai kurikulum yang berlaku.
- 2) Tempat penyebarannya luasnya ilmu pengetahuan sebagai mana syariah islam.

- 3) Sebagai jembatan untuk bisa mengabdikan diri untuk agama, orang tua, bangsa dan negara.
- 4) Menjadikan dasar akhlaqul karimah sebagai pembekalan terhadap anak didik

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kemampuan bersaing peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berlatih menjadi insan yang berakhlak mulia.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh keterampilan hidup melalui kegiatan pengembangan diri.
- 5) Menanamkan kedisiplinan dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan, mengantarkan siswa-siswi menjadi :
 - a) Meningkatkan aktivitas ubudiyah islamiyyah berasaskan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah
 - b) Mewujudkan sikap tawadhu' dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari
 - c) Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mencapai nilai yang optimal
 - d) Melaksanakan pengembangan diri melalui keterampilan, olah raga dan kesenian

6. Profil Madrasah

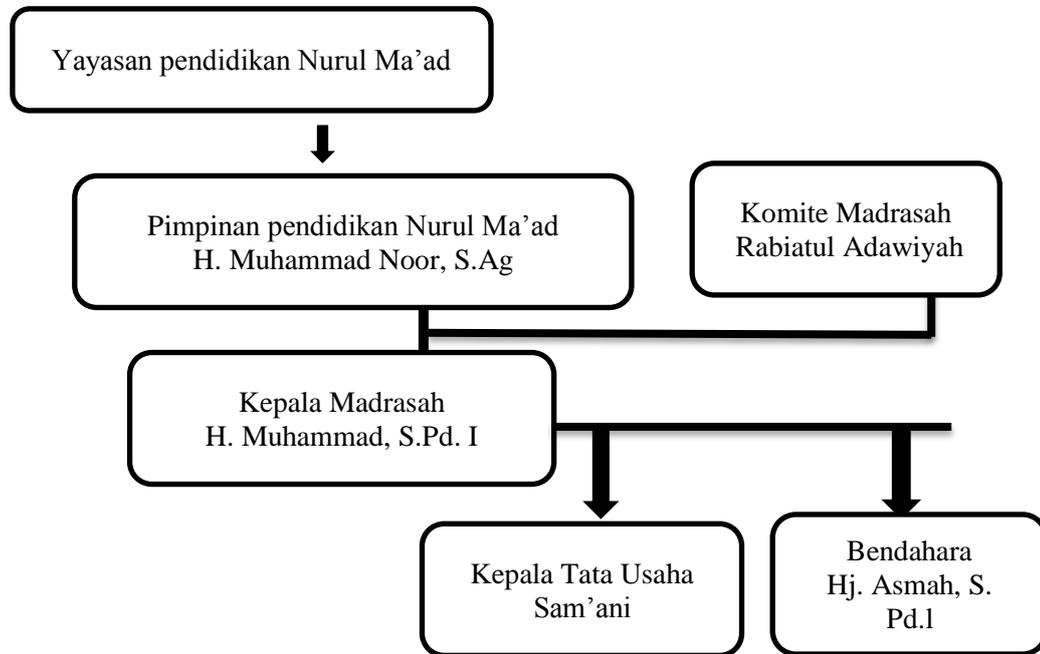
a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MI Nurul Ma'ad
NSS dan NPSN	: 111263720008 / 69753930
Alamat	: Jl. Lapangan Golf Rt.10 Rw 04 Landasan Ulin
Kecamatan	: Liang Anggang
Kota / Provinsi	: Banjarbaru / Kalimantan Selatan
No. Telp / fax	:
Nama Yayasan	: Yayasan Nurul Ma'ad
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi B
Tahun Didirikan	: 1996
Waktu penyelenggara	: pukul 08-12.30
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
a. Status Tanah	: Milik Sendiri
b. Luas Tanah	: 96.303 m ²
Akte pendirian	: -

b. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi atau orang-orang yang terlibat dalam kepengurusan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ma'ad

Gambar 4.1 struktur sekolah



B. Penyajian Data

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui kriteria soal-soal yang di ujikan.

Pengujian soal yang akan digunakan untuk instrumen penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V MI Nurul Ma'ad landasan ulin Banjarbaru Kalimantan selatan.

Uji instrumen tes dilakukan menggunakan satu perangkat soal dengan jumlah 25 soal, terdapat pada lampiran V. soal tersebut yang akan digunakkan sebagai soal pretest dan posttest pada aspek kognitif siswa pada saat penelitian. Dari hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan uji validasi dan rehabilitas instrumen.

a. Uji validasi

Uji validasi butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan SPSS 22 for windows. Butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian hanya butir soal tes yang valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan realibilitas instrumen tes yang telah di ujikan, untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dipilih butir valid danrealibilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut bisa dilihat dilampirkan satu.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, selanjutnya dilaksanakan penelitian yang dilakukann untuk menguji pengaruh Keefektivitasan Metode Picture To Picture Dan Bercakap-Cakap Terhadap Siswa Kelas Tinggi Di Mi Nurul Ma'ad Landasan Ulin Banjarbaru

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pre-eksperimen. Desain yang digunakan adalah two group pretest dan posttest desain.eksperimen dilakukan pada dua kelompok saja, tanpa ada kelompok pembandinng dengan memberikan tes awal. Perlaukkan tes awal dan tes akhir terhadap kelompok tersebut.

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengambilan data dalam penelitian ini adalah melalui tes awal (pretest) guna untuk mengetahui skor kemampuan dengan picture and picture dan talking stick. Setelah dilakukan tes awal, langkah berikutnya adalah memberi perlakuan menggunakan gambar dan

permainan talking stick.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, pertanyaan kuis dan alat evaluasi berupa soal. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan materi daily activity

a. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dimulai pada tanggal 27 september sampai 30 oktober 2022-2023 pelaksanaan pembelajaran dilakukan 4 kali pertemuan atau empat jam pelajaran ditambah dua kali pertemuan atau untuk pretest dan posttest. Jadi, penelitiann ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas dapat dilihat ada tabel berikut :

Tabel 4.4

no	Hari/tanggal	Jam ke	Indicator	Materi
1.	3 s/d 10 oktober 2022	1-2	Observasi cara guru mengajar Melaksanakan pretest Menjelaskan materi daily activity	Daily activity
	17 s/d 24 oktober 2022	1-2	Guru memberi contoh soal daily activity kepada murid secara bersama-sama	
	25 s/d 30 oktober 2022	3-4	Guru memberikan soal daily activity Pelaksanaan posttest	

Berikut disajikan data menggunakan picture to picture sebagai berikut

1. Proses pembelajaran bahasa Inggris menggunakan picture to picture

Pembelajaran dimulai pada jam pertama setiap hari Senin di kelas V c. Guru masuk dan menjelaskan isi materi dengan mengawali pembacaan doa sebelum belajar yang dilanjutkan pembelajaran bahasa Inggris. Pada pertemuan pertama guru memulai pretest terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan materi daily activity menggunakan metode picture and picture

2. Hasil belajar siswa menggunakan metode picture and picture

A. Persentase Hasil Pretest

Sebelum dilaksanakan perlakuan menggunakan metode picture and picture, maka dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari ranah kognitif.

Dari data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selisih dengan hasil penelitian posttest setelah diberikan perlakuan menggunakan metode picture to picture.

Pada tanggal 3 Oktober 2022 peneliti melakukan pretest dengan mengobservasi saat guru mengajar untuk melihat dan menilai bagaimana sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum dilakukan perlakuan menggunakan metode picture to picture guna memberi skor pada pretest aspek kognitif.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian non tes. Untuk kemampuan aspek kognitif siswa penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen tes yang telah disiapkan dalam bentuk

tes yaitu soal-soal. hasil persentase dari penilaian pretest ranah kognitif dibawah ini

Tabel 4.5 persentase kualifikasi nilai pretest kognitif siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90,00-100	Istimewa	-	-
80,00-<90,00	Amat baik	-	-
70,00-<80,00	Baik	-	-
60,00-<70,00	Cukup	10	40,00%
50,00-<60,00	Kurang	5	20%
0,00-<50,00	Amat kurang	10	40,00%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan dari tabel diatas dari 25 orang peserta didik diperoleh nilai pre test peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda peserta didik yang mendapatkan nilai cukup 10 Orang dengan persentas 40,00.%. dan yang terakhir peserta yang mendapat nilai kurang amat kurang 5 orang dengan persentasi 20,00% nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 50,00-<60,00 dengan frekuensi 20 orang

B. Persentase Hasil Posttest

Posttest diberikan setelah selesai perlakuan dengan menggunakan metode picture and picture. Pada penelitian ini perlakuan terhadap siswa dilakukann sebanyak tiga kali pertemuan agar siswa lebih terbiasa dengan penggunaan metode picture and picture yang diterapkan peneliti sendiri

Posttest dilakukan pada tanggal 30 oktober 2022 setelah pertemuan ketiga. Post test dilakukann unntuk mengetahui hasil dari

penggunaan pengaruh metode picture to picture untuk siswa kelas V di MI Nurul Ma'ad pada pembelajaran bahasa Inggris. Aspek yang dinilai adalah ranah kognitif,, setelah siswa diberi perlakuan pengaruh metode picture and picture terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Inggris.

Pengujian ranah kognitif siswa dilakukan setelah pertemuan ketiga pembelajaran menggunakan talking stick. Nilai posttes ranah

Tabel 4.6 ranah kognitif

Nilai	Kualifikasi	frekuensi	Presentase (%)
90,00-100	Istimewa	6	24,00%
80,00-<90,00	Amat baik	6	24,00%
70,00-<80,00	Baik	7	28,00%
60,00-<70,00	Cukup	6	24,00%
50,00-<60,00	Kurang	-	-
0,00-<50	Amat kurang	-	-
Jumlah		25	100 %

Berdasarkan tabel diatas dari 25 orang peserta didik diperoleh nilai posttest peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda.peserta didik yang mendapat nilai istimewa 7 orang dengan persentasi 28,00% dan nilai amat baik 6 orang dengan persentase 24,00%. peserta didik yang mendapat nilai baik 6 orang dengan presentase 24,00%. Terakhir peserta didik yang mendapat nilai cukup 6. Orang dengan presentase 24,00% nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai...dengan frekuensi..orang

3. Efektif Picture and Picture

Dari hasil pretest dan posttest ranah kognitif siswa dapat dibandingkan seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran. Berdasarkan peningkatan kemampuann siswa dapat dilihat bahwa rata skor posttest lebih besar dari rata-rata skor pretest. Untuk mengetahui sejauh man signifikasi peningkatannya, maka dilakukan uji.

Secara umum siswa kelas V MI Nurul Ma'ad yang diberi perlakuan mengalami peninkatan pada hasil belajarnya. skor terendah dari siswa kelas V pada saat pretest yaitu 50 sesudah diberi perlakuan skor posttest tereendah siswa kelas V yaitu 70 Skor tertinggi pretest siswa kelas V dan hanya satu siswa ,sesudah diberi perlakuan skor posttest siswa kelas V yaitu 100 dan diperoleh empat Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai siswa mengalami peningkatan berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata pretest dan posttest kelompok eksperimen yang ditunjukkan bahwa rata-rata peserta didik pada pretest menggunakan talking stick ialah 61,40 sedangkan rata-rata posttest pada picture and picture sebesar 83,30

Tabel 4.7 perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest

Rata-rata pretest talking stick	Rata-rata posttest picture and picture
61,40	83,00

Nilai rata-rata sebelumm diberi perlakuan dengan menggunakan metode picture and picture adalah

Tabel diatas menunjukkan bahwa selisi anttara nilai rata-rata pretetst dan posttest. Hal ini membuktikan baha pembelajaran menggunakan picture to picture positif terhadap hasil bbelajar siswa kelas V di MI Nurul Ma'ad

Tabel 4.8 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar B. INggri s	Equal variances assumed	36,881	,000	6,460	42	,000	-19,773	3,061	-25,950	13,596
	Equal variances not assumed			6,460	23,774	,000	-19,773	3,061	-26,093	13,452

Berdasarkan pengujian yang telahh dilakukan,maka diperoleh perhitungan $=6,46 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa h_0 ditolak

Bahwa terdapat keefektifan yang signifikan penerapan antara metode talking stick dan picture and picture pada pembelajaran bahasa inggris kelas V di MI Nurul Ma'ad landasanna ulin Banjrabaru

C. Analisis data

1. Proses pembelajaran bahasa inggris menggunakan metode picture and picture

Metode ini sangatlah mudah dilakukan didalam ataupun diluar ruangan hal yang diperlukan dari metode ini adalah

2. Hasil belajar menggunakan metode picture and picture

3. Efektivitas menggunakan picture and picture

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal apabila taraf $>0,05$ sedangkan jika taraf signifikasinya $<0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, jika data berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik parametik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka akan di analisis dengan uji statistic non parametric. Uji normalitas ini menggunakan bantuan SPSS 22 for windows.

Pengujian normalitas dilakukan terhadap dua data pretest dan posttes. pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ keputusan dibuat berdasarkan pada ketentuan pengujian normalitas, yaitu sig $>0,05$ maka kedua data distribusi normal sebaliknya jika sig $<0,05$ maka kedua data tidak berdistribusi normal. Dari perhitungan secara statistic yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 group statistick

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar B. Inggris	talking stick	22	61,59	3,581	,764
	picture and picture	22	81,36	13,903	2,964

Berdasarkan pengujian nilai talking stick pretest dan posttest picture and picture ranah kognitif yang telah dilakukan diperoleh standar deviasi data pretest adalah ,764 >0,05 dan standar deviasi data posttest picture and picture adalah 2,964>0,05 sehingga data pretest talking stick dan post tes picture and picture untuk memilih kognitif siswa berdistribusi normal

Tabel 4.10 one simple kolmogrop test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			tidak efektif	efektif
N			25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,4000	83,0000	
	Std. Deviation	3,68556	11,18034	
Most Extreme Differences	Absolute	,276	,203	
	Positive	,208	,203	
	Negative	-,276	-,134	
Test Statistic		,276	,203	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,009 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pengujian talking stick dan picture and picture ranah kognitif yang telah dilakukan si proleh sig dan data talking stick ,000 dan data sig picture and picture lebih kecil dari 0,05 sehingga data talking stick dan picture and picture untuk menilai kognitif siswa berdistribusi normal

b. Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan unntuk mengetahui apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak. Data yang di uji tingkat homogenitasnya yaitu data pretest dan posttest. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Dinyatakan mempunyai nilai varian yang sama atau tidak berbeda (hommogen) apabila taraf signifikasinya

yaitu $>0,05$ dan jika taraf signifikasinya yaitu $<0,05$ maka dapat disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama atau berbeda (tidak homogen).

Uji homogeny dalam penelitiann ini menggunakan bantuan spss 22 for windows. Dari perhitungan secara statistic yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 test of homogent

Test of Homogeneity of Variances

nilai bahasa inggris

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
36,881	1	42	,000

Bedasarkan pengujian yang telah dilakukan, terlihat bahwa levene test hitung adalah dengan 36,881 Nilai sig ,000 oleh karena sig $>0,05$ maka data pretest dan data posttest dinyatakan mempunyai nilai varian yang sama homogen.

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, dapat diketahui bahwa semua data yang didapatkan dari penelitian yang serupa tes aspek kognetif berdistribusi normal dan bersifat homogeny sehingga dapat diteruskan pengujian pada analisis data berikutnya uji hipotesis. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah data pengaruh anantara skor pretest dangan skor posttest. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji t

Dari perhitungan secara statistic yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.12 perhitungan paired sample statistick

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	talking stick	61,40	25	3,686	,737
	picture to picture	83,00	25	11,180	2,236

Tabel 4.13 group statistick

		Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar B. INggri	talking stick		22	61,59	3,581	,764
	picture to picture		22	81,36	13,903	2,964

Tabel diatas menyebutkan nilai $,764 < 0,05$ sehingga terdapat efektif pada metode picture to picture pada pembelajaran bahasa inggris

Tael 4.14 independen sample test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar B. INggri	Equal variances assumed	36,881	,000	6,460	42	,000	-19,773	3,061	25,950	13,596
	Equal variances not assumed			6,460	23,774	,000	-19,773	3,061	26,093	13,452

Tabel diatas menyebutkan nilai yang sig $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat efektivitas metode *picture and picture* dan *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas v mi nurul ma'had landasan ulin banjarbaru

D. Pembahasan

Pada bagian pembahasan hasil penelitian diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang efektivitas metode talking stick dan picture and picture terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Ma'ad Landasan Ulin Banjarbaru. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu talking stick dan picture and picture terhadap hasil belajar siswa siswa kelas V MI Nurul Ma'ad Landasan Ulin Banjarbaru dengan hasilnya pada pembelajaran bahasa ingris dengan mmetode talking stick siswa cenderung lebih bermain-main hingga menganggap remeh pembelajaran menggunakan metode talkinng stick dibandingkan metode picture and picture.

Melalui analisis pretest dan post test deviasi pretest talking stick yaitu 764.0,05 dan standar deviasi data possttest picture and picture adalah 2,964.0,05 sehingga data pretest taklking stick dan post test picture and picture untuk memilih kognitif siswa berdistribusi normal. Sehingga dapat diketahui bahwa perubahan nilai ketika menggunakan metode talking stick dan metode picture and picture lebih efektif diabndingkan talking stick terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Ma'ad Landasan Ulin Banjarbaru.hal ini menandakan bahwa hasil pengujian dua metode yaitu talking stick dan picture and picture terdapat keefektivitasan terhadap hasil belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa ingris pada materi daily activities.hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah (2016) yang diperoleh hasil motivasi belajar anak di MI Nurul Ma'ad Landasan Ulin Banjarbaru